

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi yang berharga bagi kehidupan manusia. Sebagai investasi masa depan, pendidikan menjadi faktor penentu di dalam pembentukan sumber daya manusia (SDM). Semakin maju perkembangan zaman menuntut manusia untuk menyadari akan pentingnya pendidikan. Hal utama yang diharapkan dengan adanya pendidikan adalah tercetaknya sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul di segala bidang. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan cerminan dari suksesnya pendidikan yang sedang atau telah berlangsung, sehingga diharapkan dapat memajukan bangsanya. Oleh karena itu, diperlukan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan profesionalitas guru yang dapat mengarahkan setiap potensi peserta didik agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri demokratis serta bertanggung jawab”. Peran serta dari pemerintah, masyarakat dan orang tua sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Pendidikan dapat dilaksanakan melalui beberapa jalur dan salah satu di antaranya adalah pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah. Melalui kegiatan sekolah, siswa dapat memperoleh

pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap. Sekolah selalu berupaya untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Pembelajaran yang berkualitas akan membuat peserta didik mendapatkan makna dari pembelajaran yang sesungguhnya. Agar pembelajaran semakin bermakna, maka di dalam kegiatan belajar mengajar tersebut diperlukan adanya peran aktif dari guru maupun siswa.

Namun pada saat ini semua sekolah terdampak oleh masalah pandemi covid 19 yang sampai saat ini belum bisa teratasi, terlepas dari itu semua pemerintah menerapkan peraturan bahwa sekolah harus menetapkan pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran daring hal ini menyebabkan pembelajaran terbatas serta guru harus mengubah pembelajaran yang awalnya pembelajaran dilakukan secara langsung atau tatap muka tetapi pada saat ini harus menerapkan pembelajaran dalam jaringan dengan menggunakan bantuan internet dan beberapa aplikasi pendukung lainnya.

Guru dan siswa dituntut harus mampu memanfaatkan teknologi namun demikian perkembangan teknologi dan informasi yang terjadi di negara ini banyak membawa dampak positif bagi dunia pendidikan. Khususnya teknologi komputer dan internet baik dalam hal perangkat keras maupun perangkat lunak, memberikan banyak tawaran dan pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran. Keunggulan bukan hanya terletak pada faktor kecepatan untuk mendapatkan informasi melainkan juga fasilitas multimedia yang dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Perkembangan teknologi informasi banyak digunakan untuk menunjang aktivitas manusia.

Setelah melakukan observasi di SMK Negeri 1 OKU, peneliti mendapatkan informasi bahwa pada masa pandemi covid 19 seluruh siswa di SMK Negeri 1 OKU menerapkan sistem pembelajaran Daring yang mengacu pada kebijakan pemerintah Republik Indonesia dalam surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat covid 19, pembelajaran dilakukan dirumah oleh siswa dan guru dengan menggunakan berbagai aplikasi salah satunya yaitu aplikasi *google classroom*. Namun demikian mengingat SMK Negeri 1 OKU merupakan sekolah kejuruan, pembelajaran diimbangi juga dengan pembelajaran tatap muka yang dikhususkan pada mata pelajaran tertentu yang tidak memungkinkan untuk semua pelajaran dilakukan secara daring contohnya pelajaran produktif atau yang menuntut harus dilakukan praktik secara langsung, oleh karena itu Pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 1 OKU menerapkan sistem pembelajaran Daring.

Berdasarkan hal ini peneliti menemukan bahwa di SMK Negeri 1 OKU dalam mencapai pembelajaran yang efektif menerapkan pembelajaran yaitu pembelajaran dalam jaringan, karena SMK Negeri 1 OKU menyesuaikan dengan keadaan dan situasi pada saat ini dan dalam proses pembelajaran berbasis Daring guru disulitkan dengan permasalahan jaringan internet dan kesulitan dalam mengontrol beberapa siswa yang sedikit malas dalam belajar, ada juga siswa yang terlambat mengerjakan tugas dan bahkan ada juga siswa yang sengaja tidak mengerjakan tugas sama sekali. Saat dikonfirmasi kepada siswa yang bersangkutan ada beberapa siswa yang ternyata diwilayah tempat tinggalnya tidak memiliki jaringan internet, ada juga yang tidak memiliki handphone android dan

ditambah juga dengan pelajaran produktif yang mengharuskan siswa belajar secara langsung. Jika pembelajaran dilakukan secara konvensional terus-menerus juga tidak memungkinkan karena wabah covid 19 masih ada sampai saat ini. Sekolah kemudian menyikapinya dengan melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang di jadwalkan 2 minggu sekali perkelas dan sisanya di lakukan pembelajaran daring.

Pembelajaran yang diterapkan di SMK Negeri 1 OKU telah menerapkan pembelajaran daring. Pelaksanaa diatur dan disesuaikan jadwal dari keputusan dari kepala sekolah dalam 1 minggu pertama yang di jadwalkan masuk sekolah adalah kelas X di lanjutkan minggu ke 2 adalah kelas XI dan minggu ke 3 adalah kelas XII. Bahan ajar yang digunakan dikembangkan dari buku maupun diambil dari internet dengan sumber yang relevan. Hal tersebut dikarenakan keberhasilan dari proses pembelajaran juga tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang berorientasi kepada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara aktif di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Pembelajaran Daring oleh Guru di SMK Negeri 1 OKU”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Maka peneliti hanya dibatasi pada bagaimana Penerapan Pembelajaran Daring oleh Guru di SMK Negeri 1 OKU.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, rumusan masalah dalam dalam penelitian ini Bagaimana Penerapan Pembelajaran Daring oleh Guru di SMK Negeri 1 OKU?.

D. Tujuan Penelitian

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Pembelajaran Daring oleh Guru di SMK Negeri 1 OKU.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang lain dan menambah wawasan baru tentang penggunaan Penerapan Model Pembelajaran Daring di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan disekolah.
- b. Bagi guru, meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar agar siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal dengan cara menerapkan pembelajaran daring yang baik dan benar.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran daring serta meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.

- d. Bagi Peneliti, Untuk memenuhi syarat pendidikan Strata Satu (S-1) gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.